

Tingkat kepuasan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan KB suntik 3 bulan

Oleh

Sundari ^{1*}, Mufida Dian Hardika ², Dwi Anik Karya Setyarini ³

¹ Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun

² Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun

³ Prodi D III Kebidanan, ITS Kes ISCME Jombang

Corresponding author: * arie_0447@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tingginya minat atau kecenderungan masyarakat khususnya pasangan usia subur dalam menggunakan alat kontrasepsi suntikan di pengaruhi oleh popularitas suntikan karena banyak wanita yang menerima kontrasepsi yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Tingkat kepuasan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan KB suntik 3 bulan. Penelitian deskriptif. Populasi seluruh PUS sejumlah 50 dengan sampel seluruh PUS. Pengolahan data menggunakan editing, coding dan tabulating. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden berumur 18 - 35 tahun sebanyak 46 responden, berpendidikan SMA sebanyak 20 responden, pekerjaan karyawan swasta 25 responden, efek samping mengalami kenaikan BB sebanyak 23 responden dan mengalami ketidakpuasan terhadap penggunaan KB suntik 3 bulan sebanyak 25 responden. Diharapkan memperluas akses informasi sehingga mampu mendapatkan informasi keseluruhan tentang KB selain dari petugas pelayanan Kesehatan. Petugas Kesehatan mampu memaksimalkan dalam memberikan konseling KB.

Kata kunci : Kepuasan, Pasangan Usia Subur, KB suntik 3 bulan

ABSTRACT

The high interest or tendency of the public, especially couples of childbearing age, to use contraceptive injections is influenced by the popularity of injections because many women receive satisfactory contraception. The purpose of this study is to characterize the degree of satisfaction that PUS (parents under supervision) have with their use of 3-month injectable contraceptives. Descriptive study. With a sample of every EFA, there are 50 EFAs in the population. Coding, tabulating, and editing are all part of data processing. The study's findings revealed that almost all of the 46 respondents were between the ages of 18 and 35; 20 of them had completed high school; 25 of them worked for private companies; 23 of them had experienced weight gain as a side effect; and 25 of them were dissatisfied with their use of 3-month contraceptive. It is planned that

information availability would increase so that people outside of the health care industry can also obtain general information regarding family planning. Health professionals can make the most of their ability to counsel families on family planning.

Keywords: Satisfaction, Couples of Childbearing Age, 3 month contraceptive injection

A. PENDAHULUAN

Suntik progesterin, juga dikenal sebagai suntik 3 bulan yang merupakan non metode pelayanan KB jangka pendek yang diberikan melalui suntikan setiap tiga bulan sekali. Metode ini sangat efektif, dengan tingkat keberhasilan mencapai 97% namun memberikan ketidaknyamanan pada ibu misalnya terjadinya perubahan pola haid, kenaikan berat badan, dan nyeri kepala sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan pada pengguna kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Pada tahun 2022 cakupan peserta KB suntik 56,1% berdasarkan data dari dinas kesehatan. Tingginya minat masyarakat pada khususnya pasangan usia subur (PUS) dalam memakai alat kontrasepsi suntik di pengaruhi oleh tingkat kepopuleran penggunaan KB suntik karena sangat memuaskan.

Studi pendahuluan dilakukan di PMB Atika, Delopo Kabupaten Madiun terhadap 10 peserta KB suntik 3 bulan menunjukkan bahwa sebagian banyak ibu mengalami keluhan KB suntik setelah menerima suntikan tiga kali. Menurut penelitian Ani Anggraini tahun 2019, hal yang mendorong penggunaan kontrasepsi suntik. Salah satu alasan adalah bahwa kontrasepsi suntik dapat digunakan pasca persalinan dan tidak mempengaruhi pengeluaran ASI. Alasan kedua adalah penyuntikannya mudah dan tidak sulit, dan alasan ketiga adalah murah.

Masalah yang ditimbulkan dari penggunaan KB suntik 3 bulan diantaranya adalah penurunan BB, siklus menstruasi yang acak, dan sakit kepala. Namun, tidak semua orang mengalaminya masalah ini; beberapa akseptor KB mengeluh tentang masalah yang ditimbulkan tetapi tetap menggunakan KB selama tiga bulan. Dari sekian banyak WUS dan PUS, KB suntik 3 bulan tetap paling banyak peminatnya. Hal ini juga dapat menimbulkan masalah dalam pelayanan Keluarga Berencana karena jenis kontrasepsi lainnya juga sangat efektif digunakan.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keinginan masyarakat terhadap metode KB lainnya adalah melalui kampung KB. Petugas kesehatan juga memberikan konseling atau pemahaman pada pasangan usia subur pada saat pemilihan metode kontrasepsi untuk meningkatkan kepuasan ibu dalam ber KB. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang

kepuasan Pasangan usia subur (PUS) dalam Penggunaan KB suntik 3 Bulan di PMB Atika, Desa Candimulyo, Delopo Kab. Madiun.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif, dengan jumlah populasi sebanyak 50 pasangan usia subur di PMB Atika, Desa Candimulyo, Delopo Kab. Madiun. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel, dengan variabel penelitian tingkat kepuasan pasangan usia subur (PUS) dalam penggunaan KB suntik 3 bulan, teknik pengumpulan data melalui editing, coding dan tabulating kemudian data di analisa dengan analisa deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN.

Hasil penelitian ini meliputi data umum: umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Data khusus meliputi Efek samping dan tingkat kepuasan pasangan usia subur (PUS) dalam penggunaan KB suntik 3 bulan.

Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 18	4	8
2.	18 – 35	46	92
Total		50	100

Berdasarkan tabel 1 hampir seluruhnya berumur 18 – 35 tahun adalah 46 (92%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	7	14
2.	SMP	8	16
3.	SMA sederajat	20	40
4	Perguruan Tinggi	15	30
Total		50	100

Berdasarkan tabel 2 hampir setengahnya berpendidikan SMA sederajat adalah 20 responden (40%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Petani	5	10
2.	Karyawan Swasta	25	50
3.	IRT	15	30
4	PNS	5	10
Total		50	100

Berdasarkan tabel 3 setengahnya adalah karyawan swasta yaitu 25 responden (50%).

Data Khusus

Tabel 4. Efek samping KB suntik 3 bulan

No	Efek samping	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Penambahan BB	23	46
2.	Gangguan haid	18	36
3.	Sakit Kepala	9	18
Total		50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir setengahnya responden mengalami kenaikan BB sejumlah 46%.

Tabel 5. Efek samping KB suntik 3 bulan

No	Efek samping	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak puas	25	50
2.	Sangat tidak puas	6	12
3.	Puas	12	24
4.	Sangat Puas	7	14
Total		50	100

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan setengahnya dari responden tidak puas sejumlah 50% responden terhadap pemakaian KB suntik 3 bulan.

D. PEMBAHASAN

Hampir seluruh responden berumur 18 - 35 tahun adalah 46 (92%). Menurut teori Nursalam, bahwa umur merupakan usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat. Orang dewasa akan lebih percaya diri dari orang yang belum cukup umurnya. Menurut peneliti bahwa tingkat kematangan seseorang dapat dilihat dari umur semakin bertambah umurnya semakin matang dalam pola pikir dalam menentukan pilihan ber KB dan mengerti akan pilihannya sehingga seseorang tersebut mampu mengerti tentang pemilihan KB dan efek samping yang dialaminya,

meskipun keputusan melihat dari pasangan usia subur sesuai dengan pilihan dan kesepakatan dan berdasarkan tingkat kepuasan dari masing-masing pasangan.

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pendidikan hampir setengahnya berpendidikan SMA sederajat adalah 20 responden (40%). Menurut teori Notoatmodjo, bahwa tingkat Pendidikan dapat diperoleh dengan jenjang pendidikan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. Mereka yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih mudah mendapatkan informasi dari orang lain dan dari media massa. Dengan Pendidikan responden mampu menerima dengan baik informasi tentang KB dan pemilihan berKB sehingga mampu mengerti tentang penggunaan dan efek samping Dimana dekuadanya saling berhubungan dengan Tingkat kepuasan pasangan dalam menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan distribusi frekuensi Tingkat pekerjaan adalah karyawan swasta yaitu 25 responden (50%). Menurut teori tentang pekerjaan merupakan suatu kebaikan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan berkehidupan berkeluarga. Bekerja pada umumnya akan menyita waktu kegiatan ibu sehingga berpengaruh pada kehidupan berkeluarga. Menurut peneliti bahwa tingkat pekerjaan responden menentukan pemilihan responden untuk berKB dengan pengetahuan dan segi finansial sehingga dengan pilihan ber KB akan menentukan kelanjutan kehidupan kedepannya dalam berkeluarga dan dapat berhubungan yang mengarah ke kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hampir setengahnya dari responden mengalami kenaikan BB sejumlah 46%. Menurut teori tentang efek samping KB bahwa efeknya dapat mengarah ke gangguan siklus haid misalnya tidak kunjung setiap bulan haid selama menggunakan KB suntuk 3 bulan, perdarahan, leukorea, perubahan BB yang akan bertambah beberapa kg, pusing dan sakit kepala seperti berputar-putar. Menurut peneliti responden mengalami kenaikan BB sehingga tidak nyaman dan dapat mengganggu dalam berhubungan dengan pasangannya sehingga efek samping yang muncul dirasa kurang puas terhadap pasangan tersebut.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan setengahnya dari responden tidak puas sejumlah 50% responden terhadap pemakaian KB suntik 3 bulan. Menurut teori tentang kepuasan bahwa perasaan bahagia ataupun kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapannya. Menurut peneliti bahwa responden mengalami ketidakpuasan dalam menggunakan KB suntik 3 bulan dipengaruhi karena kurang pahamnya konseling yang didapat dari petugas Kesehatan sehingga untuk pemahaman tentang efek samping yang mungkin dialami oleh responden berbeda dan dirasa mengalami ketidakpuasan oleh

pasangan usia subur. Kemampuan ketepatan pemilihan KB juga berdampak pada ketidakpuasan terhadap pemilihan karena pilihan tidak sebanding dengan harapan yang dirasa tepat tetapi dari masing-masing pasangan memiliki efek samping yang berbeda sehingga membutuhkan pemahaman yang tinggi dari masing-masing pasangan pada saat tenaga Kesehatan memberikan konseling kepada mereka, Tingkat kemampuan responden menerima informasi sehingga responden mampu dan paham akan konsekuensi pilihan KB suntik 3 bulan yang kurang memberikan kepuasan pada pasangan usia subur. Konseling awal sangat penting dalam mendukung suksesnya pasangan usia subur dalam memahami dan mengerti akan pilihan KB suntik 3 bulan, cara kinerja dan efek samping yang berdampak pada puas dan tidakpuasnya dalam berhubungan suami istri terlebih dampak yang muncul sering dialami oleh responden sendiri.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hampir seluruh responden berumur 18 -35 tahun sebanyak 46 responden.
- b. Hampir setengahnya responden berpendidikan SMA sebanyak 20 responden
- c. Setengahnya dari responden karyawan swasta yaitu 25 responden (50%).
- d. Hampir setengahnya responden mengalami kenaikan BB sebanyak 23 responden
- e. Setengahnya responden mengalami ketidakpuasan terhadap penggunaan KB suntik 3 bulan sebanyak 25 responden

2. Saran

Diharapkan responden mampu mendapat informasi tentang macam-macam KB baik dari petugas Kesehatan dan media elektronik, sering mendapat penyuluhan dari petugas Kesehatan dan diharapkan petugas pelayanan Kesehatan lebih memaksimalkan pemberian awal konseling KB sampai pasangan usia subur menentukan KB sesuai pilihannya dengan dasar informais yang sudah diterimanya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2016). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Farisa, L. E. N., PD, T. R., & Wahyuriyanto, Y. (2023). *TINGKAT KEPUASAN PESERTA KB SUNTIK PADA PASANGAN USIA SUBUR DI BPM MUJIATI BEJAGUNG KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN*. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* Vol, 7(2).

- Hartanto,Hanafi. (2019). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hasanah, Z. N., & Wijaya, S. (2023). KEPUASAN AKSEPTOR TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI JAWA TIMUR TAHUN 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 99-106.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2015). Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Marlina, L. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG PELAYANAN KB DI PUSKESMAS TUALANG RASO TANJUNGBALAI TAHUN 2018 (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Notoatmodjo, (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2018). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakakarta : Salemba Medika
- Padmasari, W. C., Muslihatun, W. N., & Retnaningsih, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur (PUS) dalam Pemilihan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kecamatan Wirobrajan tahun 2019 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sugiyono. (2020). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Supranto.J. (2015). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Rineka Cipta